

## **PENGARUH PENDAMPINGAN IBU NIFAS POST SEKSIO SAESARIA TENTANG TEKNIK MENYUSUI TERHADAP PRAKTIK PEMBERIAN AIR SUSU IBU**

### ***THE EFFECT OF MOTHER'S ASSISTANCE POST-SECTIO CAESARIA ON BREASTFEEDING TECHNIQUES ON THE PRACTICE OF BREAST MILKING***

**Suyatini, Erna Mesra**

Poltekkes Kemenkes Banten

Korespondensi: [nasiwaka2016@gmail.com](mailto:nasiwaka2016@gmail.com)

#### **ABSTRACT**

*Breast milk is the best food to meet the nutritional needs of infants during the first six months. Milk production is stimulated by the baby's suckling and the calm state of the mother. Counseling on ways of breastfeeding that ensures smooth milk production from birth is very necessary for mothers, especially for mothers who are giving birth for the first time. The purpose of obtaining information about the influence of postpartum mother's assistance with Caesarean section on knowledge and skills in breastfeeding. The research design was to use a quasi-experimental (quasi-experimental), two Group Pretest and Posttest design with a sample size of 72 respondents, 36 interventions, 36 control studies conducted at Tangerang General Hospital in 2018. The results showed that there was a difference in the average knowledge between respondents in the intervention group and the control group, while the difference the average skill is 5,973 Conclusion Direct interventional assistance has a higher effectiveness compared to the mentoring process by providing brochures in an effort to increase the knowledge and skills of post SC mothers in breastfeeding.*

**Keywords:** *Influence, Mentoring, Postpartum Mothers, Sectio Caesaria*

#### **ABSTRAK**

ASI merupakan makanan terbaik memenuhi kebutuhan gizi bayi selama enam bulan pertama. Produksi ASI dirangsang oleh isapan bayi dan keadaan ibu yang tenang. Penyuluhan tentang cara- cara pemberian ASI yang menjamin kelancaran produksi ASI sejak lahir sangat diperlukan ibu, terutama bagi ibu-ibu yang melahirkan untuk pertama kali. Tujuan mendapatkan informasi tentang pengaruh pendampingan ibu Nifas dengan Seksio Caesaria terhadap Pengetahuan dan keterampilan dalam pemberian ASI. Rancangan penelitian adalah dengan menggunakan eksperimen kuasi (*Quasi experiment*), *two Group Pretest and Posttest design* jumlah sampel 72 responden 36 intervensi 36 kontrol penelitian dilakukan di RSUD Tangerang tahun 2018. Hasil ada Perbedaan rerata pengetahuan antara responden Kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebesar 4.222 sedangkan perbedaan rerata keterampilan 5.973 Simpulan Pendampingan langsung intervensi memiliki efektifitas lebih tinggi di bandingkan dengan proses pendampingan dengan memberikan brosur dalam upaya peningkatan

pengetahuan dan keterampilan ibu post SC dalam pemberian ASI. Saran Menerapkan program pendampingan sebagai salah satu program Rumah sakit dalam upaya meningkatkan kualitas layanan pada ibu post partum/nifas.

### **Kata Kunci : Pengaruh, Pendampingan, Ibu Nifas Post , Sectio Caesaria**

#### **PENDAHULUAN**

Angka kematian bayi dan anak mencerminkan tingkat pembangunan kesehatan dari suatu negara, serta kualitas hidup dari masyarakatnya. Berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2015, Hasil Survei Penduduk antar Sensus (SUPAS) 2015 menunjukkan AKB sebesar 22,23 per 1.000 kelahiran hidup, yang artinya sudah mencapai target MDG 2015 sebesar 23 per 1.000 kelahiran hidup. (Profil Kesehatan 2015)

Kematian bayi di Kota Tangerang tahun 2015 sebanyak 15 kematian dari seluruh jumlah kelahiran yaitu 36.062 jiwa, dimana 10 penyebab kematian terbanyak pada bayi 0-1 tahun adalah IUFD, bronchopneumonia, asphyxia, BBLR, sepsis, gastroenteritis, pneumonia, respiratory distress syndrome, DADS, dan penurunan kesadaran. Dari 10 penyakit penyebab kematian bayi tersebut terdapat beberapa penyakit yang dapat dicegah,

yaitu dengan pemberian ASI, Profil Kesehatan Indonesia 2016

Dukungan khusus dari tenaga kesehatan melalui pendidikan kesehatan dan pendampingan terhadap program pemberian ASI merupakan salah satu factor yang mempengaruhi Keberhasilan pemberian ASI

Hasil penelitian Farhan Indriani, 2014 tentang pendampingan ibu melahirkan didapatkan hasil bahwa dengan pendampingan ibu merasa lebih mudah/ringan dalam melakukan aktifitas khususnya dalam persalinan dan menyusui. Data dari RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2016 didapatkan Jumlah ibu yang melahirkan melalui Sectio Caesaria 1669 orang (42%) dari total sebanyak 3944 Kelahiran., pendampingan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemandirian ibu dalam memberikan ASI.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendampingan ibu nifas post seksio

caesaria terhadap kemampuan praktik pemberian ASI.

## METODE

Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen kuasi (*Quasi experiment*) dengan rancangan penelitian *Two Group Pretest Posttest*. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*, yaitu didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini dibagi menjadi 2 (dua) kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol, yang masing-masing kelompok ada 36 responden, jadi total sampel ada 72 responden. Pengambilan sampel berdasarkan kriteria inklusi (Arikunto 2013) dan eksklusi. Data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diambil secara langsung kepada responden dengan menggunakan instrument berupa kuesioner dan daftar tilik. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Analisa dengan analisa univariat dan

Analisis Bivariat Menggunakan uji dependen t tes.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di RSUD Tangerang Tentang Pengaruh Pendampingan ibu nifas post *sectio caesaria* terhadap praktik pemberian ASI. Metode penelitian Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen semu (kuasi eksperimen). Pada setiap ibu post seksio caesaria, ibu diberikan penyuluhan kesehatan tentang ASI, teknik menyusui yang benar. Pada masa postpartum 2 jam, ibu sudah mulai didampingi dalam proses pemberian ASI sesuai dengan teknik menyusui yang telah dijelaskan sebelumnya. Pada masa postpartum 6 jam, dilakukan penilaian ulang untuk memastikan ibu sudah menyusui dengan baik. Pada 6 hari post partum dilakukan penilaian dengan menggunakan daftar tilik praktik menyusui.

Tabel 1 Distribusi frekuensi berdasarkan Karakteristik responden

| Karakteristik       | Kelompok Kontrol |      | Kelompok Intervensi |      |
|---------------------|------------------|------|---------------------|------|
|                     | Frek             | %    | Frek                | %    |
| 1 Umur              |                  |      |                     |      |
| <20->30             | 11               | 30,6 | 11                  | 30,6 |
| 20- 30              | 25               | 69,4 | 25                  | 69,4 |
| 2 Pendidikan        |                  |      |                     |      |
| Rendah<br>(,SD,SMP) | 16               | 44,4 | 17                  | 47,2 |
| Tinggi(SMA,PT)      | 20               | 55,6 | 19                  | 52,8 |

|               |    |      |    |      |
|---------------|----|------|----|------|
| 3 Pekerjaan   |    |      |    |      |
| Tidak bekerja | 20 | 55.6 | 18 | 50,0 |
| Bekerja       | 16 | 44.4 | 18 | 50,0 |
| Total         | 36 | 100  | 36 | 100  |

Sebanyak 69.4 % responden umur 20-30, pada kelompok perlakuan 69.4% pada kelompok kontrol Pendidikan responden 55.6% adalah SMA kelompok kontrol dan pada kelompok perlakuan 52.8 % Pekerjaan 55.6 % responden tidak bekerja pada kelompok kontrol dan 50 % pada kelompok intervensi.

Tabel 2 Distribusi Rerata Pengetahuan Responden Kelompok Intervensi menurut Pengukuran Pre dan Post pendampingan

| Variabel | Mean  | SD    | P Value | N  |
|----------|-------|-------|---------|----|
| pre      | 28.28 | 4.158 |         |    |
| post     | 37.61 | 2.207 | 0.00    | 36 |

Beda mean 9.333 dengan SD 3.135

Mean/rerata pengetahuan responden intervensi pengukuran pre 28,28 dengan standar deviasi 4,158, pengukuran post 37,61 standar deviasi 2,207 perbedaan mean pre dan post pendampingan 9.333 standar deviasi 3.135 uji T Test Dependen P value 0,000 kesimpulan ada perbedaan signifikan pengetahuan pre dan post Pendampingan.

Tabel 3 Distribusi Rerata Keterampilan Responden Kelompok Intervensi Pengukuran Pre dan Post pendampingan

| Variabel     | Mean  | SD    | P Value | N  |
|--------------|-------|-------|---------|----|
| Keterampilan |       |       |         |    |
| Pre          | 30,44 | 5.212 |         |    |
| Pendampingan |       |       | 0.00    | 36 |
| Post         | 41.36 | 2.463 |         |    |
| Pendampingan |       |       |         |    |

Beda mean 10,917 dengan SD 4,069

Mean/rerata Keterampilan intervensi pengukuran pre 30,44 standar deviasi 5.121 pengukuran post 41,36 standar deviasi 2,463 perbedaan mean/rerata pengukuran pre dan post pendampingan 10,917 standar deviasi 4,069. T Test Dependen P Value 0,000 disimpulkan ada perbedaaan yang signifikan Keterampilan pre dan post Pendampingan.

Tabel 4 Perbedaan rerata Pengetahuan dan keterampilan Responden Antara Kelompok Intervensi dan kelompok Kontrol

| Variabel     | Kelompok Intervensi | Kel. Kontrol | Beda  | P. Value | N  |
|--------------|---------------------|--------------|-------|----------|----|
| Pengetahuan  | 9.333               | 5.111        | 4.222 | 0.000    | 36 |
| Keterampilan | 10.917              | 5.444        | 5.473 | 0.000    | 36 |

Perbedaan pengetahuan kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebesar 4.222 perbedaan rerata keterampilan 5.973 hasil uji T Test Dependen kelompok intervensi dan kelompok kontrol P Value 0.000

artinya keduanya ada pengaruh yg signifikan ada perbedaan yang perbedaan hasil pendampingan langsung memiliki lebih tinggi di bandingkan dengan hanya pemberian brosur.

Pengaruh model pendampingan ibu nifas post section caesarea terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam Pemberian ASI, Perbedaan nilai kelompok intervensi dan kelompok control pada mean pengetahuan kelompok intervensi beda rerata antara pengetahuan kelompok intervensi dan kelompok kontrol (4,222), beda rerata antara keterampilan kelompok intervensi dan kelompok kontrol (5,473) dengan nilai  $P = 000$  kelompok intervensi maupun kelompok kontrol artinya kelompok intervensi /dengan pendampingan maupun kelompok control/tanpa pendampingan memiliki hubungan yang signifikan, ada perbedaan rerata maka dapat direkomendasikan bahwa peningkatan pengetahuan dan keterampilan memberikan ASI melalui pendampingan lebih efektif dan memberi hasil lebih baik dibanding dengan tanpa pendampingan.

Pendampingan menciptakan situasi yang mendukung perkembangan

individu (ibu post SC), memprioritaskan partisipasi, kesetiakawanan dan berkeyakinan bahwa individu yang didampingi akan merasa berkembang sesuai dengan tujuan (memberikan ASI yang benar). sedangkan fungsi pendampingan adalah menjalankan dan merangsang kegiatan belajar mandiri dan terus menerus, mengurangi hambatan dan kegiatan diikuti dengan tindakan. selanjutnya peran pendamping adalah sebagai fasilitator/nara sumber, motivator/memberi dorongan dan katalisator/sebagai penghubung komunikasi. Penelitian Aprihastiwi vitari (2016) tentang pemberian ASI Eklusif ibu post partum terhadap keterampilan tehnik menyusui dengan benar, hasil penelitian adalah mean ibu post partum sebelum pendampingan/prae adalah 77,27, setelah dilakukan pendampingan/post adalah 80,05, dengan nilai  $P = 0,000$  artinya ada perbedaan yang bermakna antara keterampilan ibu post partum tentang tehnik menyusui dengan benar sebelum dan sesudah pendampingan

Penelitian Ika Sumiyarsih (2016) tentang pengaruh pendampingan ibu post partum terhadap keterampilan tehnik menyusui dengan benar, hasil penelitian adalah mean ibu post partum

sebelum pendampingan/prae adalah 67,27, setelah dilakukan pendampingan/post adalah 84,03, dengan nilai  $P = 0,000$  artinya ada perbedaan yang bermakna antara keterampilan ibu post partum tentang tehnik menyusui dengan benar sebelum dan sesudah dilakukan pendampingan.

## SIMPULAN

Pendampingan langsung intervepsi memiliki efektifitas lebih tinggi di bandingkan dengan proses pendampingan dengan memberikan brosur dalam upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu post SC dalam pemberian ASI .

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Yesie. 2010. *Hipnotetri: Rileks, Nyaman, dan Aman Saat Hamil dan Melahirkan*. Jakarta: Gagas Media.
- Dinkes Kota Tangerang. 2016. *Profil Kesehatan Kota Tangerang Tahun 2015*. Tangerang: Dinkes Kota Tangerang.
- Hastono SP, 2007 . *Analisa Data Kesehatan FKMUI*
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2007. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kemendes RI. 2016. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*. Jakarta: Kemendes RI.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prasetyono, Dwi Sunar. 2012. *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Walyani, Elisabeth Siwi, dan Th. Endang Purwoastuti. 2015. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui*. Yogyakarta: PB.
- Walyani, Elisabeth Siwi, dan Th. Endang Purwoastuti. 2015. *Panduan Materi Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Wawan, A., dan Dewi M. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Werdayanti, Rina. 2013. *Welcome To The Exclusive Club Ibu Bekerja Menyusui*. Yogyakarta: Familia.
- Aprihastiwi, Vitari. 2015. *Hubungan Motivasi dengan Perilaku Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping II Yogyakarta*. [http://eprints.ums.ac.id/30536/17/0\\_2\\_Naskah\\_Publikasi.pdf](http://eprints.ums.ac.id/30536/17/0_2_Naskah_Publikasi.pdf) diperoleh tanggal 8 juni 2017
- Damiati, Ika et al. 2015. *Hubungan Motivasi Keluarga dengan Sikap dalam Upaya Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu yang Memiliki Bayi Umur 0-6 Bulan di Desa Kertaharja Kabupaten Tegal*. Vol.4 Nomor 1 Tahun 2015. <http://journal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/242>, diperoleh tanggal 5 Februari 2017
- Pertiwi, Putri. 2016. *Gambaran Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Kunci Indah Tangerang*. Depok: FIK UI. <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20312381-5%2043138-Gambaran%20faktor-full%20text.pdf> , diperoleh tanggal 11 Januari 2017